

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisa perkembangan kinerja keuangan Unit Usaha Syariah (UUS) dari tahun 2007 hingga tahun 2009 serta menganalisa kinerja keuangan setiap Unit Usaha Syariah (UUS) yang dilihat dari aspek kualitas aset, rentabilitas, efisiensi dan likuiditas sehingga dapat mengevaluasi kinerja Unit Usaha Syariah. Metodologi penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan konsolidasian bank konvensional yang membuka cabang syariah tahun 2007 hingga tahun 2009, laporan publikasi Bank Indonesia tahun 2007 hingga tahun 2009. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Kriteria dari sampel yang diambil adalah UUS yang sudah berdiri sebelum tahun 2007 dan UUS yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap dari tahun 2007 hingga tahun 2009, yang masuk kriteria tersebut adalah Bank Permata Syariah, Bank CIMB Niaga Syariah, Bank Danamon Syariah, BTN Syariah, dan BII Syariah. Aspek keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitas aset yang diwakilkan oleh rasio *Non Performing Finance* (NPF), rentabilitas yang diwakilkan oleh rasio *Return on Asset* (ROA), efisiensi yang diwakilkan oleh REO (rasio biaya operasional), dan likuiditas yang diwakilkan oleh *Finance to Deposit Ratio* (FDR). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif.

Hasil analisis kinerja keuangan pada lima Unit Usaha Syariah yang ada di Indonesia adalah aspek keuangan dengan menggunakan rasio NPF pada tahun 2007 hingga tahun 2009 yang berada pada peringkat pertama adalah UUS Bank Danamon Syariah. Pada Rasio ROA yang menduduki peringkat pertama dari tahun 2007 hingga tahun 2009 adalah UUS Bank CIMB Niaga Syariah dan UUS Bank Danamon Syariah. Dilihat dari rasio REO yang berada pada peringkat pertama dari tahun 2007 hingga tahun 2009 adalah UUS Bank Danamon Syariah. Sedangkan rasio likuiditas (FDR) dari kelima UUS tidak ada yang berada dalam kondisi ideal. Setelah melakukan penelitian, dapat diambil kesimpulan bahwa kinerja keuangan UUS Bank Danamon syariah merupakan UUS yang terbaik karena dari tiga rasio keuangannya memiliki nilai yang memuaskan dan selalu dipertahankan dari tahun ke tahun.

Kata kunci: Analisis Kinerja Keuangan, Unit Usaha Syariah, *Non Performing Finance* (NPF), *Return on Asset* (ROA), REO, *Finance to Deposit Ratio* (FDR).

ABSTRACT

The main purpose of this research is for analyzing the financial performance of Sharia business unit (UUS) since 2007 until 2009. The other purpose of this research is also for analyzing every single UUS's financial performance which is seen from the asset quality aspects, profitability aspects, the efficiency aspects and also the liquidity aspect. By analyzing those aspects, we can conclude and also can evaluate the work performance of Sharia business unit. This research's methodology has used secondary data which has been taken from the consolidated financial report of conventional banks which have opened the Sharia business unit from 2007 until 2009, the publication report of Bank Indonesia since 2007 until 2009. The sampling method that has been used is *purposive sampling* technique. The criteria of the samples which are used in this research are the Sharia business units which have existed before 2007 and also the Sharia business units which have publicized the completed financial report since 2007 until 2009. Based on those criteria, we have found five banks, such as: Permata Sharia Bank, CIMB Niaga Sharia Bank, Danamon Sharia Bank, BTN Sharia, and the last one is BII Sharia. The financial aspects that are used in this research is the asset quality that is represented by *Non Performing Finance* (NPF) ratio, profitability aspects which is represented by *Return on Asset* (ROA) ratio, the efficiency aspects which is represented by REO (the operational cost ratio) and liquidity aspect which is represented by *Finance to Deposit Ratio* (FDR). The data analysis technique which has been used in this research is quantitative and qualitative method.

As the results of the comparison of five Sharia business unit financial performances in Indonesia, we may conclude that Danamon Sharia Bank has been exist in the first rank if we use the NPF ratio as the financial view's aspects, since 2007 until 2009. If we see and compare from ROA ratio as our main base financial aspect, we may conclude that UUS CIMB Niaga Sharia Bank and Danamon Sharia bank as the first rank since 2007 – 2009. Besides that, we also may conclude that the Danamon Sharia Bank becomes the first rank bank which has the best REO ratio since 2007 until 2009. Whereas, if we use liquidity ratio (FDR) as our based financial aspects, we may conclude that there is none of the five UUS which is in ideal condition. Based on those analyses, in the end we may conclude as the final conclusion that the financial performance of Danamon Sharia Bank has become the best one. This is because by analyzing the three financial ratios, we can see that it has an adequate value which has been defensible year by year.

Keywords: Analysis of Financial Performance, Sharia Business Unit, *Non Performing Finance* (NPF), *Return on Asset* (ROA), REO, *Finance to Deposit Ratio* (FDR).